

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran per kapita terhadap indeks pembangunan manusia sebagai variabel dependen, selama jangka waktu empat tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dan setelah dilakukan analisis perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 28.0. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, koefisien sebesar 0,005648, artinya jika terjadi perubahan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka akan mempengaruhi indeks pembangunan manusia sebesar 0,005648, artinya setiap perubahan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi persentase IPM di Provinsi NTT. Untuk variabel independen pertumbuhan ekonomi (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen indeks pembangunan manusia (Y).
2. Pengeluaran Per Kapita berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan hasil uji koefisien linear berganda, koefisien sebesar 0,002, artinya jika terjadi perubahan pengeluaran per kapita sebesar 1% maka akan mempengaruhi indeks pembangunan manusia sebesar 0,002, artinya setiap perubahan pengeluaran per kapita akan mempengaruhi persentase IPM di Provinsi NTT. Untuk variabel independen pengeluaran per kapita (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen indeks pembangunan manusia (Y).

3. Pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran per kapita berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Berdasarkan uji F dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu variabel pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran perkapita secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel indeks pembangunan manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 di tolak berarti variabel independen (pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran per kapita) secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis guna mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat disarankan untuk melakukan perbaikan ataupun peningkatan dengan kontribusi yang besar terhadap sektor ekonomi, yakni dengan meningkatkan PDRB dan mendongkrak pengeluaran per kapita. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pengeluaran belanja pada sektor usaha. Dengan langkah ini diharapkan pemulihan sosial ekonomi masyarakat bisa tercapai dan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga pengeluaran per kapita juga akan mengalami peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian dan dapat memperluas penelitian serta menggunakan banya variabel-variabel yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P.(t.thn). Dipetik April 01, 2021, dari <http://.bps.go.id>
- Apriansyah Permana, “Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bante”, Jurnal Kesislaman, Kemasyarakatan dan Budaya, Vol 20 No.01 (Juni, 2019).
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianta, SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS Update PLS Regresi, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013).
- Indah Pangesti dan Rudy Susanto, “Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia”, Jurnal, applied Bussines and economics, Vol Nomor 01 (September, 2018), Universitas Indraprasta.
- J. Supranto, The Poower Of Statistics untuk Pemecahan Masalah (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Jihan Aqilah Rosyadah,” Determianan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2015-2018”, Indonesia Jurnal of Development Economics, Vol 4 No 1 (2020).
- Muhamad Abdul Halim, Teori Ekonomika Edisi 1, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012).
- Nachrowi dan Hardius Usman, Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).
- Novita Dewi, “Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau”, Jurnal Ekonomi, Vol 4 No 1 (2017).
- Nursiah Chalid, “ Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau”, Jurnal: Ekonomi, Vol. 18 No.1 (Maret, 2010) Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Nurul Huda, Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Risma Junian, Dadan Kusnandar dan Evy Sulistianingsih, “Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat dengan Regresi Panel dan Biplot”, Vol 07 No 03 (2018).
- Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, Pengantar Statistika Sosial, (Jakarta: Penerbit IN MEDIA, 2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro (Jakarta: Rajawali, 2012).

- Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro (Jakarta: Rajawali, 2012).
- T. Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro (Yogyakarta: Penerbit Kansius, 1992).
- Yusniah Anggraini, Kebijakan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia (Jakarta: Indocamp, 2018).
- Zaini Ibrahim, Pengantar Ekonomi Makro, (Banten: Koperasi Syariah Baraka, 2016).